

#### ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

#### TELEPON

(+62) 2131151848

#### WEBSITE

corsec@emasantam.id

#### INSTAGRAM

@emasantamindonesia

#### TWITTER

@EmasAntam\_ID

#### FACEBOOK

@emasantamindonesia



## Emas Membutuhkan Data Ekonomi Lemah Sebagai Katalis

### *Resume perkembangan minggu lalu:*

- **Data ekonomi AS terus memainkan peran penting dalam sentimen pasar emas,**
- **Powell hanya memberikan sedikit informasi baru, ia menegaskan kembali sikap bank sentral untuk menurunkan inflasi ke target 2% tanpa mengesampingkan data,**
- **Tanda-tanda pelemahan ekonomi apa pun diharapkan dapat meyakinkan bank sentral untuk tidak menaikkan suku bunga lebih lanjut,**
- **Meningkatnya ketidakpastian ekonomi di Tiongkok dan ancaman stagflasi di Eropa membantu mendukung permintaan safe-haven emas,**
- **Pelemahan rupiah terhadap dollar menyebabkan harga emas domestik cenderung stabil.**

Pasar emas sekali lagi mempertahankan ketahanannya dalam menghadapi tantangan yang signifikan. Harga emas mengalami penguatan 1,4% sepanjang minggu lalu, sebelum diterpa isu *hawkish* dari Ketua Federal Reserves, James Powell pada Simposium Kebijakan Ekonomi di Jackson Hole, Jumat (25/8). Sedangkan emas berjangka bulan Desember terakhir diperdagangkan pada \$1.9410,90 per ounce, naik 1,27%.

Saat ini logam mulia sangat membutuhkan katalis untuk mendorong harga keluar dari tren penurunan, menurut beberapa analis.

Para analis juga mencatat bahwa pasar emas secara umum terjebak dalam mode “wait-and-see” dan data ekonomi minggu depan dapat menciptakan beberapa volatilitas.

Data ekonomi AS terus memainkan peran penting dalam sentimen pasar emas. Pernyataan Powell yang ditunggu-tunggu pasar, disampaikan bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga lebih tinggi lebih lama karena aktivitas ekonomi yang sehat terus mendukung pasar tenaga kerja yang ketat.

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia

Meskipun Powell hanya memberikan sedikit informasi baru, ia kembali menegaskan sikap bank sentral untuk menurunkan inflasi ke target 2%, tanpa mengesampingkan data.

Ekonomi terus tumbuh di atas tren dan jika hal itu terus berlanjut “dapat membahayakan kemajuan lebih lanjut dalam inflasi dan dapat menjamin pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut”, kata Powell yang menunjukkan bahwa bank sentral tengah bergulat dengan sinyal data ekonomi yang saling bertentangan.

“Pada pertemuan mendatang, kami akan menilai kemajuan kami berdasarkan totalitas data dan prospek serta risiko yang berkembang,” kata Powell dalam sambutannya.

Phillip Streible, kepala strategi pasar di Blue Line Futures, sebagaimana dikutip dari Kitco, mengatakan data yang lemah dengan fokus pada laporan nonfarm payrolls di Jumat dapat memberi semangat baru pada logam mulia, memberikan sinyal awal bahwa siklus pengetatan bank sentral telah berakhir. Namun, dia menambahkan bahwa pasar memiliki beberapa kendala signifikan yang harus diatasi.

“Bahkan jika pasar berbalik arah, investor mungkin masih ragu untuk kembali berinvestasi. Investor akan mengambil sikap yang lebih konservatif terhadap emas dan perak dalam waktu dekat. Harga harus melampaui \$1.971 hanya untuk menjadi netral, namun harga bahkan tidak mampu menembus resistensi di atas \$1.951.”

Meskipun beberapa analis menggambarkan pernyataan Powell sebagai pernyataan yang “membosankan”, namun ‘status quo’ masih menjadi lingkungan yang kompleks bagi emas.

Craig Erlam, analis pasar senior di OANDA, mengatakan bahwa momentum untuk kenaikan harga emas dalam jangka pendek kemungkinan terbatas. “The Fed jelas masih

jauh dari yakin bahwa pekerjaannya telah selesai,” katanya dalam sebuah catatan.

Meskipun kenaikan emas tampaknya terbatas dalam waktu dekat, hal yang sama juga terjadi pada penurunannya. Menurut Christopher Vecchio, kepala kontrak berjangka dan valas di TastyLive.com, dengan imbal hasil obligasi mendekati level tertinggi dalam 15 tahun, harga emas seharusnya jauh lebih rendah.

Dia mengatakan bahwa dia mencurigai meningkatnya ketidakpastian ekonomi di Tiongkok dan ancaman stagflasi di Eropa membantu mendukung permintaan safe-haven emas.

“Pemerintah Tiongkok harus mengeluarkan banyak uang karena investasi buruk. Ketidakpastian ini membantu menaikkan harga dasar emas dan perak,” katanya. “Saya pikir hari-hari terburuk bagi emas dan perak telah berakhir. Pasar belum siap untuk bergerak lebih tinggi, tapi saya perkirakan kita bisa mencapai tren sekitar \$1.900 untuk sementara waktu,” katanya.

Vecchio menambahkan bahwa tanda-tanda pelemahan ekonomi apa pun dapat meyakinkan bank sentral untuk tidak menaikkan suku bunga lebih lanjut.

Perhatian pasar salah satunya pada laporan ketenagakerjaan AS bulan Agustus yang akan dirilis Jumat.

Sedangkan dari dalam negeri, tercatat bahwa secara mingguan rupiah mengalami pelemahan 0,07%, menjadikan rupiah sudah lima minggu berturut-turut tak berdaya melawan dolar AS. Kondisi ini membuat harga emas dalam negeri cenderung stabil.

## Rilis data ekonomi AS:

Selasa: Kepercayaan Konsumen AS, lowongan pekerjaan JOLTS

Rabu: data gaji swasta ADP, PDB Awal Kuartal 1, penjualan rumah yang tertunda

**ALAMAT**

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

**TELEPON**

(+62) 2131151848

**WEBSITE**

corsec@emasantam.id

**INSTAGRAM**

@emasantamindonesia

**TWITTER**

@EmasAntam\_ID

**FACEBOOK**

@emasantamindonesia

Kamis: PCE Inti, pendapatan dan pengeluaran pribadi, klaim pengangguran mingguan

Jumat: Laporan nonfarm payrolls, survei PMI manufaktur ISM